



---

---

**PENGARUH KONDISI EKONOMI KELUARGA NELAYAN TERHADAP MINAT ANAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI DI DESA BANYUATES**

Wahyumi Istiqomah  
Pendidikan Ekonomi  
STKIP PGRI Bangkalan  
[Yumiistiqomah@gmail.com](mailto:Yumiistiqomah@gmail.com)

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kondisi ekonomi keluarga nelayan di desa Banyuates, dimana minat anak dalam melanjutkan ke perguruan tinggi sangat rendah. Populasi dari penelitian ini yaitu yang bekerja sebagai nelayan di kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik Judgemental Sampling, sehingga dalam penelitian ini sampel diambil sebanyak 60 anak nelayan yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil Penelitian ini menemukan bahwasanya terdapat naik turunnya tingkat pendidikan yang didapatkan oleh anak, maka sangat berpengaruh bagi orang tua tersebut, semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin tinggi juga pemikiran orang tua mereka, dapat diketahui dalam sebuah pendidikan prihal ini meningkatkan anak untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.*

*Kata Kunci: Kondisi Ekonomi Keluarga Nelayan, Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.*

**ABSTARCT**

*Education is a planned learning knowledge for human beings by creating an atmosphere of the teaching and learning process. It is known that many fishing families are very economically capable of continuing their children's education to college level. But children do not get support from their parents to continue their education to college level. This study aims to determine how the level of economic conditions of fishermen's families on children's interest in continuing to college, and whether there is an influence from the economic conditions of fishermen's families. The results of this study found that there were ups and downs in the level of education obtained by children, it was very influential for the parents, the higher the education of parents, the higher the thoughts of their parents.*

*Keyword: Economic Condition Of Fishermen's Families, Interest In Continuing Their Education To Collage.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pengetahuan pembelajaran yang terencana untuk makhluk manusia dengan mewujudkan suasana proses belajar mengajar dan pendidikan itu sangatlah penting untuk anak (Cahyani, 2015:01).

Tingkat pendidikan adalah tahapan jenjang pendidikan yang berdasarkan tingkat pendidikannya. Dari hal tersebut pendidikan orang tua itu sangat penting dan sangat mempengaruhi pada anak jika orang tua yang berpendidikan tinggi maka bisa membimbing dan mengarahkan anak bahwa betapa pentingnya pendidikan (Cahyani, 2015:01).

Cukup banyak sekali anak sesudah lulus SMA tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, karena keterbatasan biaya dan anak lebih memilih untuk bekerja. Dukungan atau motivasi bagi orang tua itu sangatlah penting dalam pendidikan anaknya, bukan hanya dukungan dari sikap tapi juga dukungan dari segi materi itu sangat penting untuk memikirkan saat ini biaya perguruan tinggi tidaklah sedikit melainkan sangat perlu biaya yang banyak. Anak yang berasal dari keluarga kurang mampu atau dari segi ekonominya yang sangat sulit maka akan kesulitan untuk menempuh ke jenjang perguruan tinggi dikarenakan dana untuk masuk ke jenjang perguruan tinggi tidak sedikit, sehingga banyak sekali dijumpai anak sesudah lulus sekolah menengah atas tidak melanjutkan ke perguruan tinggi akhirnya memilih untuk langsung terjun ke dunia pekerjaan (Arsyad, 2015:34).

Banyak sekali diketahui keluarga nelayan yang dalam segi ekonominya sangat bisa untuk meneruskan pendidikan anaknya ke jenjang perguruan tinggi, tetapi anak tidak dapat dukungan dari



---

---

orang tuanya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, dimana kondisi ekonomi itu sangat berpengaruh terhadap pendidikan anaknya (Cahyani, 2015:04).

Penyebab faktor minat anak untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi itu disebabkan oleh ekonomi orang tuanya jika ekonomi orang tuanya berkecukupan maka tidak bisa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, karena biaya melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi itu sangatlah banyak maka selain itu ada juga masyarakat yang mempunyai pemikiran bahwa lulusan perguruan tinggi itu tidak menjamin langsung mendapatkan pekerjaan, bahkan banyak sekali ditemui lulusan perguruan tinggi itu banyak yang menganggur. Maka pandangan dari masyarakat membuat anak tidak tertarik untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi (Cahyani, 2015:02).

Pendidikan perguruan tinggi akan memberikan informasi bagi para peserta didik yang tertarik untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yang diawali oleh rasa ketertarikan untuk menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuannya (Cahyani, 2015:01).

Siswa yang tidak memiliki minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena setiap anak mempunyai perbedaan. Kondisi perbedaan ini tergantung faktor yang berhubungan dengan dorongan dari dalam diri anak dan dorongan dari luar (keluarga, sekolah serta lingkungan) (Cahyani, 2015:01).

Nelayan merupakan berbagai sebuah kelompok masyarakat yang mempunyai mata pencaharian menangkap ikan. Kebanyakan masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai mayoritasnya sebagai nelayan atau menangkap ikan. SDA kehidupan yang dimiliki oleh masyarakat nelayan mempunyai ciri dari pendidikan dan keterampilan masyarakat. Masyarakat nelayan mayoritas memiliki pengetahuan yang rendah akan ilmu pendidikan, mereka hanya mempunyai kemampuan untuk mencari uang dengan mengendalikan fisik (Dawam, 2019:45).

Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang mempunyai daerah perairan yang mempunyai potensi perikanan di sepanjang daerah pantai Desa Banyuates itu banyak sekali yang mata pencariannya sebagai nelayan. Secara garis besar kondisi sumber daya yang tersedia itu hanyalah laut dan isinya maka tidak ada pilihan lain lagi bagi penduduk Desa Banyuates selain menjadi nelayan. Penduduk di daerah pesisir banyak sekali yang menangkap ikan. Pendidikan bagi anak nelayan di Desa Banyuates dikatakan masih sangat minim, hal tersebut berkaitan dengan kondisi ekonomi masyarakat yang memiliki pemikiran bahwa pendidikan itu bukan hal penting bagi masyarakat Desa Banyuates dan ada juga sebagian anak hanya lulusan menengah pertama dan mengikuti orang tuanya bekerja sebagai nelayan.

Pandangan dari tiap orang tua berbeda-beda ada orang tua yang beranggapan lulusan SMA sudah cukup akan tetapi ada juga orang tua yang beranggapan pendidikan itu harus sampai ke jenjang yang lebih tinggi ada orang tua yang ingin anaknya sampai ke jenjang perguruan tinggi tetapi anak tidak ada rasa ketertarikan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan orang tua harus memberi dukungan kepada anak agar anak ada rasa ketertarikan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

### KAJIAN PUSTAKA

#### 1. Kondisi Ekonomi Keluarga

Keluarga adalah kumpulan orang yang terdiri dari kepala keluarga. Karena itu keluarga adalah wadah yang memiliki arti penting dalam pembentukan karakter (Ulfiyah, 2016:1). Kondisi ekonomi keluarga merupakan status perekonomian dalam keluarga baik dari segi pendapatan pekerjaan seseorang dalam memenuhi kebutuhan keluarga (Febrian dan Rohmah, 2014:3). Ekonomi merupakan pemberdayaan sumber daya menjadi output dalam memenuhi kebutuhan manusia. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan ekonomi merupakan pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam bentuk latihan dan pengembangan karakter sebagai SDM yang mampu mengeksplorasi sumberdaya yang ada menjadi output untuk memenuhi kebutuhan manusia (Novitasari dan Septiana, 2021:66).

#### 2. Pendapatan Keluarga

Menurut Cahyani (2015:10) tingkat pendapatan ialah penghasilan yang diperoleh dari bekerja dan semua wujud balas karya yang didapatkan dari hasil atau balas jasa atas barang. Menurut Irmansyah (2018:25) pendapatan merupakan perolehan seseorang yang bekerja. Pendapatan



orang tua adalah perolehan yang didapatkan dari hasil jerih payah. Sedangkan pendapatan keluarga adalah perolehan atau hasil yang didapatkan oleh semua anggota keluarga.

### 3. Keluarga Nelayan

Keluarga adalah kumpulan orang yang terdiri dari kepala keluarga. Karena itu keluarga adalah wadah yang memiliki arti penting dalam pembentukan karakter (Ulfiyah, 2016:1). Nelayan juga merupakan salah satu pekerjaan masyarakat pesisir (Cahyani, 2015:10-11).

### 4. Kehidupan Masyarakat Nelayan

Nelayan merupakan berbagai sebuah kelompok masyarakat yang mempunyai mata pencaharian menangkap ikan. Kebanyakan masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai mayoritasnya sebagai nelayan atau menangkap ikan. SDA kehidupan yang dimiliki oleh masyarakat nelayan mempunyai ciri dari pendidikan dan keterampilan masyarakat. Masyarakat nelayan mayoritas memiliki pengetahuan yang rendah akan ilmu pendidikan, mereka hanya mempunyai kemampuan untuk mencari uang dengan mengendalikan fisik (Dawam, 2019:45). Menurut Irmansyah (2018:15) kehidupan masyarakat nelayan dibagi menjadi 2 kategori, yang pertama nelayan tradisional dan yang kedua nelayan buruh. Nelayan juga merupakan salah satu pekerjaan yang untuk menangkap ikan. Walaupun mereka bekerja sebagai nelayan tidak memperoleh penghasilan yang besar, sementara pedagang ikan yang mendapatkan penghasilan yang lumayan besar.

### 5. Minat

Minat merupakan suatu ketertarikan atau minat yang timbul pada diri sendiri (Cahyani, 2015:11). Jadi ketika seseorang memiliki ketertarikan atau menyukai tanpa disuruh disebut dengan minat. Minat muncul dari rasa suka yang besar dalam diri anak tanpa harus disuruh dan tanpa paksaan dari orang lain sehingga membuat seseorang terikat pada rasa sukanya tersebut. Minat juga bukanlah hal yang dibawa sejak lahir karena minat muncul dari seiringnya waktu (Djali, 2018:121).

### 6. Perguruan Tinggi

Pendidikan ialah suatu proses yang diterima peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Novitasari dan Septiana, 2021:66). Perguruan tinggi adalah tempat dimana siswa untuk meningkatkan atau menambah ilmu dan pengetahuan. (Kemendikbud No.0186/1984). Pembelajaran di pendidikan perguruan tinggi bisa didapatkan dari formal atau nonformal. Perguruan tinggi harus mampu mengembangkan daya manusia yang bermutu. Mutu sumber daya manusia yang dimaksud paling tidak memiliki tiga komponen, yaitu memiliki penguasaan keahlian dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi mampu bekerja secara profesional, dan mampu menghasilkan karya yang bermutu (Hasbullah, 2015:234).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik judgemental sampling dimana yang berdasarka dengan kriteria-kriteria (Sugiyono, 2017:15).

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi penelitian di Desa Banyuates, yang terletak di Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang Jawa Timur.

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sebuah objek yang mempunyai kualitas tertentu (Sugiyono, 2018:117). Populasi dalam penelitian ini adalah 455 nelayan.

#### 2. Sampel Penelitian



Sampel adalah salah satu bagian yang harus dipahami dalam sebuah penelitian (Sudaryono, 2018:175). Sampel pada penelitian ini adalah anak nelayan yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 60. Penelitian ini mengambil teknik judgemental sampling. Judgemental sampling adalah sebuah bentuk penarikan sampel yang berdasarkan kriteria-kriteria (Siregar, 2010). Kriteria-kriteria dalam sampel ini adalah:

**Tabel 2.2**  
**Kriteria-kriteria**

NO	Kriteria	Jumlah
1	Anak dengan jumlah anggota lebih dari 1	15
2	Anak dengan orang tua berpendapatan $\leq$ Rp. 50,000/hari	10
3	Anak dengan orang tua yang berpendidikan SD/Sederajat	10
4	Anak yang mempunyai prestasi disekolahnya	10
5	Keinginan anak melanjutkan ke perguruan tinggi	15
		60

*Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2022)*

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bentuk yang dimanfaatkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti. Maksud dari pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk mendapatkan kenyataan dan informasi yang benar. Metode pengumpulan data ialah salah satu cara yang bisa digunakan untuk pengumpulan data. Metode (cara atau teknik) dan tidak diwujudkan dalam benda. Untuk mendapatkan data dari sebuah penelitian dapat menggunakan dengan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu cara tersebut (Sudaryono, 2018:215). Dari analisis tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini adalah: Angket (*questionnaire*) Angket atau kuesioner merupakan salah satu bentuk pengumpulan data secara tidak langsung atau merupakan pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden (Sudaryono, 2018:217). Dokumentasi adalah mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian yang melingkupi foto-foto atau laporan kegiatan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar (Sudaryono, 2018:229). Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Sugiyono, 2014:145). Teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan teknik analisis data:

### Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah kumpulan tes yang dimana para penulis ingin mengetahui hasil belajar yang diraih dari peserta didik. Sudaryono (2018:325). Kriteria pengujian uji validitas yaitu:

- Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan valid.
- Jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel, maka instrumen dinyatakan invalid.

### Uji Normalitas

Menurut Herlina (2019:83) Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu bentuk regresi disetiap variabel dependen dan independen. Uji normalitas pada dasarnya memiliki beberapa ketentuan dalam menentukan data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu:

- Apabila nilai signifikansi  $>$  0,050 maka data tersebut bisa dikatakan berdistribusi normal.
- Apabila nilai signifikansi  $<$  0,050 maka data tersebut bisa dikatakan tidak berdistribusi normal.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menentukan kekonsistenan pada kuesioner pernyataan. Sebuah data kuesioner dikatakan reliabel dan dapat digunakan di dalam sebuah penelitian apabila memiliki nilai Cronbach alfa  $>$  0,60 (Herlina, 2019:71). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Apabila nilai Cronbach's alpha  $>$  0,60 maka instrumen dikatakan reliabel.



- Apabila nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

**Regresi Linier Sederhana**

Menurut Herlina (2019:128) Regresi Linier Sederhana digunakan ketika ada satu variabel independen atau variabel (X). Bentuk persamaan regresi linier sederhana adalah :  $Y = a + bX$

Keterangan:

- a : Nilai Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- Y : Variabel Dependen
- X : Variabel Independen

**Uji t**

Uji t ini bermaksud supaya mengetahui jika variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t ini digunakan oleh peneliti apabila peneliti mempunyai satu variabel. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel (Sudaryono, 2018:41).

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara persial terhadap variabel dependen.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara persial terhadap variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 60 responden di Desa Banyuates dapat diurai untuk membuktikan sebagai bukti. Variabel yang akan diteliti oleh peneliti adalah variabel bebas dan variabel terikat. Rincian hasil peneliti akan diuraikan dibawah ini: Ketika responden mengisi angket yang telah diberikan oleh peneliti, maka responden tersebut didampingi oleh peneliti jika responden ada pernyataan yang tidak bisa dipahami yang ada di dalam angket maka responden bisa bertanya langsung kepada peneliti.

1. Analisis Deskriptif Persentase Variabel Penelitian

Analisis ini bermaksud untuk menjelaskan catatan pada variabel penelitian.

a. Variabel Kondisi Ekonomi Keluarga

Pada variabel ini kondisi ekonomi keluarga, Berikut merupakan tabel deskriptif Tingkat Umur Orang Tua:

**Tabel 2.5**  
**Tingkat Umur Orang Tua**

NO	Kriteria	Frekuensi	Persentasi %
1	Lebih dari 60 Tahun	9	10%
2	Dari 55-60	11	18%
3	Dari 45-54	21	35%
4	Kurang dari 45 Tahun	19	32%
		60	100%

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

Dari tabel berikut dapat dipahami bahwa para responden pada umumnya lebih dari umur 60 tahun (11%), dari 55-60 tahun (18%), dari 45-54 tahun (35%), sedangkan kurang dari 45 tahun (32%). Dari uraian tersebut dapat ditemukan bahwa yang mata pencahariannya sebagai nelayan masyarakat di Desa Banyates yang terbanyak adalah berumur dari 45-54 tahun (35%).

2. Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Nelayan Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi di Desa Banyuates.

Untuk mengetahui variabel X dan variabel Y, hingga peneliti menggunakan SPSS sebagai berikut:



**A. Uji Validitas**

Dapat diketahui dalam uji validitas merupakan sebuah data yang dapat diketahui valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan begitu juga sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka data dinyatakan invalid.  $R$  tabel dalam penelitian ini adalah 0,254 hal ini didapatkan dengan cara:

$$df = n - 2. df = 60 - 2 = 58$$

Jika  $r$  tabel penelitian ini adalah 0,254 (berdasarkan tabel  $r$ )

**Tabel 2.6**  
**Hasil Uji Validitas**

No	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,411	0,254	Valid
2	0,472	0,254	Valid
3	0,764	0,254	Valid
4	0,577	0,254	Valid
5	0,610	0,254	Valid
6	0,568	0,254	Valid
7	0,577	0,254	Valid
8	0,598	0,254	Valid
9	0,363	0,254	Valid
10	0,265	0,254	Valid
11	0,471	0,254	Valid
12	0,461	0,254	Valid
13	0,421	0,254	Valid
14	0,637	0,254	Valid
15	0,481	0,254	Valid
16	0,574	0,254	Valid

*Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2022)*

Menurut hasil uji validitas terhadap tabel diatas dapat diketahui bahwa 16 butir pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau lebih dari 0,254.

**B. Uji Reliabilitas**

**Tabel 2.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items



.770                      .755                      16

*Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2022)*

Berdasarkan hasil Uji Reabilitas yang dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa 16 sebuah pernyataan yang peneliti gunakan bersifat reliabel dan dapat digunakan untuk Instrumen Penelitian. Maka dapat diketahui dari nilai Cronbach Alpha 0,755 > 0,6 yang berarti jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6 maka instrumen pernyataannya bersifat reliabel.

### C. Uji Normalitas

Dari hasil dalam uji normalitas metode Kolmogorov-Smirnov adalah jika nilai signifikansi > 0,050 atau lebih dari 0,050 maka nilai residual atau data tersebut bersifat normal begitu pula sebaliknya apabila nilai signifikansi < 0,050 atau kurang dari 0,050 maka nilai residual atau data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 2.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters	Mean	0.000.000
	Std. Deviation	397.101.938
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.059
	Negative	-.082
	Test Statistic	.082
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>a</sup>

*Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2022)*

Berdasarkan Uji Normalitas metode Kolmogorov Smirnov yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai Signifikan Sisebesar 0,200. Apabila mengikuti dasar pengambilan keputusan dalam metode Kolmogorov Smirnov bahwa suatu instrument dikatakan bersifat normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan oleh peneliti berdistribusi normal mencakup nilai Signifikansi 0,200 > 0,05.

### D. Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil dari uji regresi linier sederhana terdapat 2 hal dari uji regresi linier sederhana terdapat 2 hal yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05  
Apabila nilai signifikansi < 0,05 artinya Variabel X (Kondisi Ekonomi Keluarga) berpengaruh terhadap Variabel Y (Minat Anak). Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi > 0,05 maka Variabel X (Kondisi Ekonomi Keluarga) tidak berpengaruh terhadap Variabel Y (Minat Anak)
2. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel  
Apabila nilai t hitung > t tabel artinya Variabel X (Kondisi Ekonomi Keluarga) berpengaruh terhadap Variabel Y (Minat Anak). Begitu pula sebaliknya, apabila nilai t hitung < t tabel maka Variabel X tidak berpengaruh terhadap Variabel Y.

**Tabel 2.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.



	B	Std.Error	Beta		
<b>1</b>					
(Constant)	18.258	3.543		5.153	.000
KondisiEkonomi Keluarga	.485	.139	416	3.483	.001
a.Dependent Variable:Minat Anak					

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

Output keempat dari Uji Regresi Linier Sederhana menggunakan program SPSS adalah Coefficient. Diketahui nilai constan (a) sebesar 18.258, sedangkan nilai kondisi ekonomi keluarga (b) koefisien regresi sebesar 0,485 sehingga persamaan regresinya ditulis.

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 18,258 + 0,485X$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 18,258 dapat diartikan bahwa nilai konsistensi Variabel Y (Minat Anak) adalah sebesar 18,258.
- Koefisien Regresi Variabel X sebesar 0,485 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Kondisi Ekonomi Keluarga, jika nilai Minat Anak bertambah sebesar 0,485. Koefisien regresi tersebut bersifat positif sehingga dapat diartikan bahwa Variabel X (Kondisi Ekonomi Keluarga) memiliki pengaruh yang positif terhadap Variabel Y (Minat Anak).

Berdasarkan tabel coefisien diatas, diketahui bahwa nilai Signifikansi sebesar  $0,001 <$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X (Kondisi Ekonomi Keluarga) berpengaruh terhadap Variabel Y (Minat Anak).

#### E. Uji R Squere

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji R Squere**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std.Error of the Estimate
1	.416	.173	.159		4.005
a.Predictors:(Constant), Keluarga					
b.Dependent Variable:Minat Anak					

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

Output Kedua dari Uji regresi linier sederhana menggunakan program SPSS adalah Model summary. Tabel diatas dapat menguraikan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,416. Dari Output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square ) sebesar 0,173, yang memiliki artian bahwasanya pengaruh variabel Bebas (Kondisi Ekonomi Keluarga) terhadap Variabel Terikat (Minat Anak) adalah sebesar 17,3 % Anak).

#### F. Uji t

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji t**

G. Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
<b>1</b>	(Constant)	18.258	3.543		5.153	.000
KondisiEkonomi Keluarga		.485	.139	416	3.483	.001
a.Dependent						





Variable:Minat Anak

*Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2022)*

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung sebesar 3.483 > t tabel 2.001 sehingga dapat diambil kesimpulannya bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Nilai t tabel diperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= (a/2 ; n - k - 1) \\ &= (0,050 ; 60 - 1 - 1) \\ &= (0,025 ; 58) \\ &= 2,001 \text{ (dapat dilihat di distribusi nilai t tabel)} \end{aligned}$$

### KESIMPULAN

Maka dapat disimpulkan dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Nelayan Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Desa Banyuates adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Hasil Uji T diperoleh nilai  $T_{\text{hitung}}$  sebesar 3.483 > t tabel 2.001 dapat disimpulkan bahwasanya Variabel X (Kondisi Ekonomi Keluarga) berpengaruh terhadap Variabel Y (Minat Anak) dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Apabila didasarkan pada hasil penelitian di atas maka terdapat naik turunnya tingkat pendidikan yang didapatkan oleh anak, maka sangat berpengaruh bagi orang tua tersebut, semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin tinggi juga pemikiran orang tua mereka, dapat diketahui dalam sebuah pendidikan prihal ini meningkatkan anak untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, beda dengan orang tua yang mempunyai pendidikan yang rendah mereka akan tidak mempunyai pemikiran untuk memiliki pemahaman bagi pentingnya pendidikan bagi anak mereka. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dapat diketahui latar belakang nelayan di desa Banyuates rata-rata tamat Sekolah Dasar (SD). Serta kondisi mereka yang sangat kurang dalam dunia pendidikan. Meskipun usia orang tua meyakinkan bagaimana pentingnya pola Perfikir tentang tingkat pengetahuan dan pengalaman pendidikan bagi anak mereka.

### SARAN

Maka ada juga saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Untuk Masyarakat Keluarga Nelayan  
Untuk meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga nelayan kebanyakan memiliki pendapatan yang cukup rendah. Untuk masa mendatang diharapkan agar mampu menjadi nelayan yang berkembang. Walaupun kehidupan masyarakat nelayan tradisional perilaku kehidupan yang baik ini akan menerus kepada anak cucunya.
2. Untuk Pemerintah  
Peneliti berharap kepada pemerintah desa Banyuates lebih memberi wawasan terhadap kondisi ekonomi masyarakat nelayan dengan memberikan bantuan-bantuan masyarakat miskin agar bisa mewujudkan anaknya untu melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya  
Saya berharap bahwa penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai rujukan atau inspirasi bagi mahasiswa maupun peneliti lainnya yang sekiranya akan meneliti dengan judul dan variabel yang sama.

### DAFTAR PUSTAKA

Budi Darma. 2021 *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*.DKI Jakarta:Guepedia.



## ARTIKEL HASIL PENELITIAN

---

---

- Dawam, A. (2019). Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan pada Keluarga Nelayan di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 45-54.
- Delia Ekky Cahyani, Apik Budi Santoso dkk. 2016. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Nelayan Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Desa Tasik Agung Kecamatan Rembang. *Untirta civic education journal*. Vol 4 (II): 36-42.
- Doriza, Shinta. 2015. *Ekonomi Keluarga*. Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Gita Puspitasari .2021. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di MA Ammanatul Ummah 02 Majalengka. *Skripsi*.
- Irmansyah.2018. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Nelayan Terhadap Pendidikan Anak Keluarga Nelayan Di Desa Teluk Nibung Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. *Skripsi*.
- Khomsatu Niswah.2015. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Kualitas Fisik Bangunan Pemukiman Di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *Skripsi*.
- M. Zauwir Abdullah, Tri Sukirno Putro dkk. 2017. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Nelayan Di Desa Bekawan Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. *Untirta civic education journal*. Vol 25 (III): 71-84.
- Muhammad Arsyad Al Banjary Banjarmasin. 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Untirta civic education journal*. Vol 1 (1): 1-8.
- Novitasari, A. T., & Septiana, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Ekonomi dalam lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif siswa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 64-73.
- Sudaryono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan mix method*. Depok:RAJAWALI PERS.
- 
-